PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, FEE AUDIT, UMUR PUBLIKASI DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)



SKRIPSI
Oleh:
Setia Utami Amien
19312408

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, FEE AUDIT, UMUR PUBLIKASI DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Setia Utami Amien

No. Mahasiswa: 19312408

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 13 Februari 2023

Penulis,



(Setia Utami Amien)

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, FEE AUDIT, UMUR PUBLIKASI DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Setia Utami Amien

No. Mahasiswa: 19312408

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Februari

2023 Dosen Pembimbing,

(Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, saya mempersembahkan skripsi ini untuk:
Papih dan Mamih yang telah menyayangi, membesarkan, mendoakan,
memberikan support dalam segala proses dan tahapan dalam hidup penulis.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, serta penulis haturkan doa dan rasa syukur karena penulis telah menyelesaikan dengan baik tugas akhir (skripsi) yang berjudul **"PENGARUH AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT, FEE AUDIT, UMUR PUBLIKASI DAN SPESIALISASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)"**. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, serta bantuan berbagai pihak baik bersifat material maupun nonmaterial. Untuk itu penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Eef Syaeful Amien dan Ibu Ely Rusliyah selaku kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang, memberi dukungan serta nasihat kepada penulis.
2. Saniya Laiqa Amien selaku adik penulis yang selalu memberi motivasi kepada penulis untuk selalu berkembang.

3. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan pemikiran, serta pengarahan yang berguna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Ibu Abriyani dan keluarga selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Indonesia, serta para pimpinan Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Alila Zahwa Maulana, Cut Ratu Rania, Syahda Fitrinisa, Hashina Soraya, Azka Nabilah, selaku sahabat penulis yang selalu memberikan support dan hiburan kepada penulis.
8. Alfajriyah Nurul Khofifah, Edwin Wiguna, Nabila Alifa, Lily Azhari selaku teman yang selalu memberi semangat, membersamai, serta membantu penulis dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman RT 12 selaku teman seperjuangan penulis sejak semester awal kuliah. Terimakasih selalu ada dalam segala proses dan tahapan di dunia perkuliahan.
10. Khairiyah Rofialtuqhaq, Alya Ananda, Ameera Luna, Faisa Nursia, Andjani Hannah, serta teman-teman Jogja 4real lainnya selaku teman hidup penulis

selama merantau di Yogyakarta yang selalu membuat penulis tertawa dan merasa memiliki keluarga di perantauan.

11. Teman-teman dari grup GO yang selalu memberikan dukungan dan apresiasi kepada penulis.
12. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, doa, cinta, pengalaman, semangat, serta motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan penulisan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai informasi bagi para pembaca.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 13 Februari 2023

Penulis,



(Setia Utami Amien)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL 1

HALAMAN JUDUL 2

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI 3

HALAMAN PENGESAHAN 4

KATA PENGANTAR 6

DAFTAR ISI 9

DAFTAR TABEL 12

ABSTRAK 14

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH 1

1.2 RUMUSAN MASALAH 6

1.3 TUJUAN PENELITIAN 6

1.4 MANFAAT PENELITIAN 7

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN 7

BAB II 9

TINJAUAN PUSTAKA 9

2.1 LANDASAN TEORI 9

2.1.1 Teori Agensi *(Agency Theory)* 9

2.1.2 Kualitas Audit 10

2.1.3 Audit Tenure 11

2.1.4 Rotasi Audit 11

2.1.5 Fee Audit 12

2.1.6 Umur Publikasi 12

2.1.7 Spesialisasi Auditor 13

2.2 TINJAUAN PENELITI TERDAHULU 14

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN 18

2.3.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit 18

2.3.2 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit 19

2.3.3 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit 20
2.3.4 Pengaruh Umur Publikasi Terhadap Kualitas Audit 21
2.3.5 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit 22
2.4 KERANGKA PENELITIAN 23
BAB III 23
METODE PENELITIAN 24
3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN 24
3.2 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA 25
3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL 25
3.3.1 Variabel Dependen 25
3.3.2 Variabel Independen 26
3.3.2.1 Audit Tenure 26
3.3.2.2 Rotasi Audit 27
3.3.2.3 Fee Audit 27
3.3.2.4 Umur Publikasi 27
3.3.2.5 Spesialisasi Auditor 28
3.4 METODE ANALISIS DATA 28
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 29
3.4.2 Uji Analisis Regresi Logistik 29
3.4.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi *(Goodness of Fit Test)* 29
3.4.2.2 Menilai Kesesuaian Keseluruhan Model *(Overall Model Fit Test)* 30
3.4.2.3 Menguji Koefisien Determinasi (Nagelkerke $R^{2)}$ 30
3.4.2.4 Menguji Koefisien Regresi 31
3.4.3 Uji Hipotesis 31
BAB IV 33
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 33
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 33
4.2 ANALISIS DATA 34
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 34
4.2.2 Analisis Regresi Logistik 37
4.2.2.1 Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test 38
4.2.2.2 Overall Model Fit test 38
4.2.2.3 NagelKerke R2 39

4.2.2.4 Analisis Koefisien Regresi Logit 40
4.2.3 Uji Hipotesis 42
4.2.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama 42
4.2.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua 43
4.2.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga 43
4.2.3.4 Pengujian Hipotesis Keempat 44
4.2.3.5 Pengujian Hipotesis Kelima 44
4.3 Pembahasan 45
4.3.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit 45
4.3.2 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit 46
4.3.3 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit 46
4.3.4 Pengaruh Umur Publikasi Terhadap Kualitas Audit 47
4.3.5 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit 48
BAB V 49
KESIMPULAN 49
5.1 Kesimpulan 49
5.2 Keterbatasan Penelitian 50
5.3 Saran 51
5.4 Implikasi 51
REFERENSI 53
LAMPIRAN 1 59
LAMPIRAN 2 61
LAMPIRAN 3 63
LAMPIRAN 4 65
LAMPIRAN 5 67
LAMPIRAN 6 71
LAMPIRAN 7 73
LAMPIRAN 8 75
LAMPIRAN 9 76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 14

Tabel 4. 1 34

Tabel 4. 2 36

Tabel 4. 3 39

Tabel 4. 4 40

Tabel 4. 5 41

Tabel 4. 6 41

Tabel 4. 7 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 24

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Fee Audit, Umur Publikasi dan Spesialisasi Auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2021. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel penelitian sebanyak 201. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil analisis membuktikan bahwa variabel audit tenure, rotasi audit, umur publikasi dan spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan variabel fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : audit tenure, rotasi audit, fee audit, umur publikasi, spesialisasi auditor dan kualitas audit.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of audit tenure, audit rotation, audit fees, age of publication and auditor specialization. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2019 – 2021. In this study a purposive sampling was used with a total sample 0f 201. The data analysis technique used in this study was logistic regression analysis. The results of the analysis prove that the variables of audit tenure, audit rotation, age of publication and auditor specialization have a positive effect on audit quality. While the audit fee variable has no effect on audit quality

Keywords : audit tenure, audit rotation, audit fees, age of publication, auditor specialization and audit quality

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan yang mendaftar serta memperniagakan saham dalam Bursa Efek Indonesia wajib melakukan penyusunan dan pempublikasian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh pihak eksternal maksimal 90 hari setelah tahun buku berakhir atau pada akhir bulan maret. Hal ini telah diatur dalam peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 42/POJK.04/2016 tentang penyampaian laporan bursa efek.

Manajemen suatu perusahaan diwajibkan untuk melaporkan aktivitas operasional serta posisi keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Akan tetapi dalam proses melaporkan laporan keuangan sangat memungkinkan akan adanya perbedaan kepentingan antara pemakai laporan dengan manajemen. Oleh karena itu dibutuhkan pihak ketiga untuk menilai keandalan dari laporan keuangan yaitu dengan merujuk akuntan publik untuk menyediakan keterangan yang tepat pada proses penarikan keputusan serta untuk memberikan kepastian bahwa laporan keuangan yang disusun manajemen sudah sesuai dengan acuan akuntansi yang tersedia (Ahmad et al., 2022).

Auditor merupakan pihak ketiga yang paling tepat untuk menjalankan fungsi audit. Auditor merupakan pihak yang memiliki

kekuasaan untuk memberikan pendapat independen atas suatu laporan keuangan (Sari et al., 2019). Auditor bertugas untuk memeriksa serta melaporkan apabila didalam suatu laporan keuangan terdapat salah saji beserta keterangan nyata yang didapat dalam pelaksanaan serangkaian tahapan audit (Nuri, 2021). Auditor dipaksa untuk mempunyai kualitas audit yang baik. Kualitas audit merupakan kemampuan seorang auditor untuk mendeteksi kesalahan di dalam suatu laporan keuangan dan melaporkannya kepada user (Sari et al., 2019).

Salah satu studi kasus yang ditulis di detikFinance oleh (Laucereno, 2018) mengenai skandal pemalsuan dan manipulasi laporan keuangan, tertulis bahwa pada tanggal 1 Oktober 2018 telah diberlakukan sanksi administratif terhadap Akuntan Publik (AP) Marlinna, (AP) Merliyana Syamsul dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan rekan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada kasus ini AP dan KAP memberikan opini pemeriksaan laporan keuangan PT. SNP Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), akan tetapi berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, menunjukkan bahwa laporan keuangan PT. SNP secara signifikan tidak sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang berdampak pada kerugian yang dialami oleh banyak pihak. Dari fenomena diatas terlihat bahwa seorang auditor harus memiliki kompetensi dan independensi.

Auditor yang memiliki kompetensi dan independensi akan membuat audit lebih berkualitas. Kompetensi ialah suatu keahlian yang dibutuhkan oleh auditor agar audit dilaksanakan dengan benar serta bermanfaat untuk

memelihara objektivitas dan integritas auditor (Wiastrini & Dwirandra, 2018). Sementara independensi ialah sikap yang bebas tanpa pengaruh dan ikatan dari pihak lain (Dewi & Yenni Latrini, 2020). Auditor tidak dapat memberikan opini atas kewajaran dari laporan keuangan apabila auditor tersebut tidak independen dari kliennya (Meidawati & Assidiqi, 2019).

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang pertama yaitu audit tenure. Masa perikatan yang lama dengan klien merupakan suatu pendapatan bagi auditor, namun perikatan yang lama dapat membangun hubungan emosional yang dapat mempengaruhi independensi auditor (Nuri, 2021). Dalam PP Nomor 20 Tahun 2015 menyatakan tidak ada pembatasan masa perikatan bagi kantor akuntan publik. Namun bagi Akuntan Publik terdapat pembatasan waktu yaitu maksimal 5 tahun berturut-turut. Penelitian mengenai audit tenure telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti, seperti yang dilaksanakan (Sari et al., 2019) membuktikan bahwa pengaruh dari audit tenure terhadap kualitas audit adalah positif sebesar 0.753 dengan tingkat signifikansi 0,002 yang berarti bahwa audit tenure mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nugroho, 2018) dan (Ardani, 2017).

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang kedua yaitu rotasi audit. Diadakannya rotasi audit bertujuan agar mencegah kedekatan yang berlebihan antara auditor dan klien (Pramaswaradana & Astika, 2017). Penelitian mengenai rotasi audit telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti seperti penelitian (Sari et al., 2019) membuktikan bahwa audit rotasi tidak

memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Akbar, 2017) yang menyimpulkan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang ketiga yaitu fee audit. Fee audit akan diterima ketika auditor telah selesai melaksanakan jasanya (Nuri, 2021). Penelitian mengenai fee audit juga telah telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2019) membuktikan bahwa fee audit tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Prabhawanti & Widhiyani, 2018) yang membuktikan bahwa audit fee memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Umur Publikasi merupakan faktor keempat pada penelitian ini yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Ketika umur publikasi suatu perusahaan lama, maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas manajemen yang bagus sementara apabila umur publikasi suatu perusahaan tergolong singkat, maka dapat diartikan perusahaan tersebut memiliki kualitas manajemen yang rendah (Pramaswaradana & Astika, 2017). Penelitian mengenai umur publikasi telah dilaksanakan oleh (Pramaswaradana & Astika, 2017) yang menyatakan hasil bahwa umur publikasi tidak mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Paramita & Latrini, 2015).

Namun terdapat hasil penelitian yang tidak sejalan dengan kedua hasil penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh (Amaliatussa'diah & Aprilia, 2021) yang menyatakan hasil bahwa umur publikasi mempengaruhi kualitas audit.

Spesialisasi Auditor merupakan faktor terakhir yang dapat memberikan pengaruh terhadap kualitas audit pada penelitian ini. Seorang auditor terspesialisasi ketika auditor tersebut memiliki pengalaman dalam mengaudit perusahaan yang sama dengan sebelumnya serta memiliki pemahaman lebih terkait kondisi perusahaan. Auditor terspesialisasi dipandang berkemampuan lebih baik dan cepat dalam mendapatkan kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan auditee (Pramaswaradana & Astika, 2017). Sementara ketika klien menggunakan jasa auditor yang tidak terspesialisasi dipandang kurang mampu melakukan audit dengan baik dan cepat (Pramaswaradana & Astika, 2017). Penelitian mengenai spesialisasi auditor telah dilaksanakan oleh (Nuri, 2021) dengan hasil spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2019) yang menyatakan hasil bahwa spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian ini adalah bentuk replika dari penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Sari et al., 2019) dengan variabel dependen kualitas audit dan variabel independen audit tenure, rotasi audit, fee audit, *accounting firm size* serta *auditor specialization*. Penelitian tersebut

menjadikan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 sebagai sampel. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terdapat variabel independen yang berbeda yaitu tidak menggunakan *accounting firm size* melainkan diganti menjadi umur publikasi serta periode penggunaan sampel yang berbeda yaitu tahun 2019 - 2021. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Fee Audit, Umur Publikasi Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)".**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasar dari latar belakang penelitian yang didapat, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah audit tenure memiliki pengaruh pada kualitas audit?
2. Apakah rotasi audit memiliki pengaruh pada kualitas audit?
3. Apakah fee audit memiliki pengaruh pada kualitas audit?
4. Apakah umur publikasi memiliki pengaruh pada kualitas audit?
5. Apakah spesialisasi auditor memiliki pengaruh pada kualitas audit?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berlandaskan dari rumusan masalah yang didapat maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh audit tenure pada kualitas audit
2. Menganalisis pengaruh rotasi audit pada kualitas audit
3. Menganalisis pengaruh fee audit pada kualitas audit
4. Menganalisis pengaruh umur publikasi pada kualitas audit
5. Menganalisis pengaruh spesialisasi auditor pada kualitas audit

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bidang akademik, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak ekspansi ilmu akuntansi serta teori terlebih pada bidang pengauditan.
2. Auditor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang berguna bagi auditor khususnya untuk memafhumi kualitas audit yang dipengaruhi oleh faktor-faktor semacam audit tenure, rotasi audit, fee audit, umur publikasi serta spesialisasi auditor.
3. Peneliti selanjutnya, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi referensi ataupun acuan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab, diantaranya:

BAB I - PENDAHULUAN

Pada bab I berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II - KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II memberikan penjelasan terkait tinjauan pustaka yang merupakan dasar dari penulisan skripsi. Berisikan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian serta model penelitian.

BAB III - METODE PENELITIAN

Pada bab III berisikan penjabaran terkait populasi serta penentuan sampel dalam penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV - ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menguraikan output dari analisis data yang telah dilaksanakan dalam bentuk perhitungan serta pembuktian penelitian.

BAB V - PENUTUP

Pada bab V menyajikan kesimpulan dari penelitian, saran, keterbatasan, serta implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Agensi *(Agency Theory)*

Agency theory digunakan pada penelitian ini di mana menurut (Jensen & Meckling, 1976) teori ini menitikberatkan hubungan antara manajer *(agent)* dan pemilik perusahaan *(principal)*. Hubungan antara agent dan principal ini terjalin dalam suatu kontrak. Agent bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan berkewajiban untuk melaporkan hasil kinerjanya dalam bentuk laporan keuangan kepada principal. Pada teori agensi ini permasalahan muncul karena adanya konflik antara *agent* dan *principal*. *Agent* berkepentingan untuk mensejahterakan kehidupannya dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan agar mendapatkan penghargaan dari *principal* yaitu dengan menekan risiko. Salah satu cara yang dilakuan *agent* untuk untuk mencapai kepentingan tersebut adalah dengan melakukan tindak kecurangan dengan memanipulasi informasi pada laporan keuangan. Hal tersebut berakibat pada ketidakselarasan informasi yang dimiliki *agent* dengan informasi yang diberikan kepada *principal* (Jensen & Meckling, 1976). Sementara itu *principal* memiliki tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dengan meningkatkan risiko.

Agent dan *principal* satu sama lain memiliki kepentingan yang tidak selaras dalam mengelola perusahaan (Sari et al., 2019). Sehingga untuk mensinkronkan tujuan dari kedua belah pihak dibutuhkan pihak independen sebagai perantara yang dapat memberikan keyakinan serta dapat memeriksa laporan keuangan (Nuri, 2021).

2.1.2 Kualitas Audit

Menurut (DeAngelo, 1981) kualitas audit merupakan kemungkinan seorang auditor untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi pada sistem akuntansi kliennya. Sedangkan menurut (Yadiati & Mubarok, 2017) kualitas audit merupakan akurasi informasi seorang auditor yang didalamnya termasuk pelanggaran akuntansi pada laporan keuangan perusahaan klien. Berbeda dengan (Andriani & Nursiam, 2017) yang berpendapat bahwa kualitas audit merupakan gabungan dan evaluasi bukti terkait informasi yang digunakan untuk melaporkan dan menentukan kesesuaian informasi dari kriteria yang ada.

Audit dikatakan berkualitas ketika seorang auditor dapat mendeteksi salah saji atas penyajian laporan keuangan auditee dan dalam melaksanakan proses auditnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Sihombing & Triyanto, 2019). Standar pengauditan melingkupi auditor independen, mutu profesional, pertimbangan *(judgement)* yang diaplikasikan pada pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit (Yolanda et al., 2019).

2.1.3 Audit Tenure

Menurut (Hasanah & Putri, 2018) audit tenure merupakan rentang waktu perikatan antara seorang auditor dengan kliennya yang dihitung dengan jumlah tahun. Audit tenure sering dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap independensi auditor. Ketika waktu perikatan antara seorang auditor dengan suatu perusahaan lama, maka auditor tersebut akan lebih memahami operasi, risiko bisnis serta sistem akuntansi perusahaan tersebut sehingga proses audit akan lebih efisien (Anggreni & Latrini, 2016). Sementara apabila masa perikatan antara auditor dan klien tergolong baru, maka butuh waktu lebih panjang untuk auditor menyelesaikan audit, karena auditor butuh waktu untuk beradaptasi dengan kertas kerja periode sebelumnya (Anggreni & Latrini, 2016).

2.1.4 Rotasi Audit

Rotasi audit ialah pertukaran auditor yang dilaksanakan pada kantor akuntan publik untuk memberikan jasanya kepada klien (Pramaswaradana & Astika, 2017). Terdapat beberapa perusahaan yang melakukan rotasi sebelum lima tahun berturut-turut *(voluntary)* (Andriani & Nursiam, 2017). Pergantian auditor dan pengguna jasa audit lain harus dilakukan oleh suatu perusahaan agar tercipta suasana baru demi terjaganya independensi serta keobjektivitasan seorang auditor (Pramaswaradana & Astika, 2017).

Tujuan diadakannya rotasi audit antara lain untuk menjaga keobjektivitasan, profesionalitas serta meningkatkan kualitas audit (Akbar,

2017). Dilakukannya rotasi audit juga dapat memberikan sudut pandang terhadap klien baru yang berdampak pada hasil audit yang berkualitas serta keandalan informasi (Suciana & Setiawan, 2018). Pemerintah telah mengatur rotasi audit dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Diadakannya peraturan mengenai rotasi audit ini merupakan suatu cara untuk meningkatkan kepercayaan investor ataupun user atas laporan keuangan (Suciana & Setiawan, 2018).

2.1.5 Fee Audit

Fee audit merupakan bayaran yang diberikan klien kepada auditor atas jasa yang telah diberikan (Jannah, 2019). (Andriani & Nursiam, 2017) berasumsi bahwa fee audit akan lebih tinggi ketika auditor berkualitas tinggi. Menurut (Ardani, 2017) besar kecilnya fee audit juga bergantung pada kerumitan, kemahiran yang dibutuhkan untuk mengerjakan jasa tersebut serta pertimbangan lainnya.

2.1.6 Umur Publikasi

Umur publikasi merupakan mula terdaftar serta tercatatnya perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Amaliatussa'diah & Aprilia, 2021). Menurut (Pramaswaradana & Astika, 2017) umur publikasi dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam pertahanan, persaingan serta pemanfaatan peluang bisnis dalam perekonomiannya. Umur publikasi dapat dihitung dengan cara menjumlahkan usia perusahaan dari mula

perusahaan tersebut didaftarkan hingga tahun dilaksanakannya penelitian (Amaliatussa'diah & Aprilia, 2021).

2.1.7 Spesialisasi Auditor

Spesialisasi merupakan suatu kelebihan yang dimiliki oleh seseorang yang menjadikan orang tersebut melakukan sesuatu dengan lebih teliti serta hati-hati dibanding orang yang tidak berspesialis (Sari et al., 2019). Dengan adanya spesialisasi seorang auditor dapat mendeteksi adanya salah saji, meningkatkan efisiensi serta kapabel untuk menilai keandalan dalam mengungkapkan kesalahan yang ada pada laporan keuangan (Pramaswaradana & Astika, 2017).

2.2 TINJAUAN PENELITI TERDAHULU

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
The Effect of Audit Rotation Audit Tenure, Accounting Firm Size, Audit Fee, and Auditor Spesialization To Audit Quality	(Sari et al., 2019)	Variabel Independen: Rotasi Audit, Audit Tenure, Ukuran KAP, Fee Audit, Spesialisasi Auditor Variabel Dependen: Kualitas Audit	Kesimpulan dari penelitian ini adalah rotasi audit tidak memberikan pengaruh pada kualitas audit, audit tenure memberikan pengaruh pada kualitas audit, ukuran KAP tidak memberikan pengaruh pada kualitas audit, fee audit tidak memberikan pengaruh pada kualitas audit, serta spesialisasi auditor berpengaruh terhadap memberikan pengaruh pada kualitas audit.
The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Accounting Firm Size, and Client's Company Size on Audit Quality	(Priyanti & Uswati Dewi, 2019)	Variabel Independen: Audit Tenure, Rotasi Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Kualitas Audit	Penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, audit rotasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit, ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
The Influences of Audit Fees, Competence, Independence, Auditor Ethics, And Time	(Meidawati & Assidiqi, 2019)	Variabel Independen: Fee Audit, Kompetensi, Independen	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel yang mempengaruhi kualitas audit adalah audit fee, kompetensi,

Judul Penelitian	Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Budget Pressure on Audit Quality		si, Etika Auditor, *Time Budget Pressure* Variabel Dependen: Kualitas Audit	independensi, etika auditor, serta *time budget pressure.*
Factors that Affect Audit Quality	(Calocha & Herwiyanti, 2020)	Variabel Independen: Pengalaman Auditor, Profesionalisme Auditor, *Time Budget Pressure*, Audit Tenure, Pengetahuan Mendeteksi Kesalahan Variabel Dependen: Kualitas Audit	Pengalaman auditor mempengaruhi kualitas audit secara signifikan, profesionalisme tidak mempengaruhi kualitas audit, time budget pressure tidak mempengaruhi kualitas audit, audit tenure tidak mempengaruhi kualitas audit, pengetahuan mendeteksi kesalahan mempengaruhi kualitas audit secara signifikan.
The effect of Audit Firm Size and Audit Tenure on the Audit Quality: Evidence From Jordanian Auditors	(Alsmairat et al., 2019)	Variabel Independen: Variabel Audit Tenure dan Audit Firm Size Dependen: Kualitas Audit	Penelitian ini menunjukkan bahwa audit tenure dan audit firm size berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit.
Pengaruh Audit Fee, Spesialisasi Auditor, Audit	(Nuri, 2021)	Variabel Independen: Audit Fee, Spesialisasi	Hasil dari penelitian ini adalah audit fee tidak memberikan pengaruh signifikan pada kualitas

Judul Penelitian	Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit		Auditor, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Kualitas Audit	audit, spesialisasi auditor tidak memberikan pengaruh signifikan pada kualitas audit, audit tenure tidak memberikan pengaruh signifikan pada kualitas audit, serta ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan pada kualitas audit.
Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016)	(Nugroho, 2018)	Variabel Independen: Audit Tenure, Ukuran KAP, *Time Budget Pressure* Variabel Dependen: Kualitas Audit	Hasil penelitian ini membuktikan audit tenure, *time budget pressure* memberikan pengaruh pada kualitas audit, sedangkan ukuran KAP tidak memberikan pengaruh pada kualitas audit.
Pengaruh Audit Fee Rotasi Audit, Tenure Audit, Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan	(Ardani, 2017)	Variabel Independen: Audit Tenure, Rotasi Audit, Audit Fee Variabel Dependen: Kualitas Audit	Hasil penelitian ini adalah audit fee memiliki pengaruh signifikan, rotasi audit tidak memiliki pengaruh signifikan, tenure audit memiliki pengaruh signifikan pada kualitas audit kemudian variabel komite audit tidak memoderasi hubungan rotasi audit dan audit fee terhadap kualitas audit.

Judul Penelitian	Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)			
Pengaruh Umur Publikasi, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Audit Fee dan Rotasi Auditor Pada Kualitas Audit	(Pramaswara dana & Astika, 2017)	Variabel Independen: Umur Publikasi, Audit Tenure, Spesialisasi Auditor, Audit Fee, dan Rotasi Auditor Variabel Dependen: Kualitas Audit	Umur publikasi, spesialisasi auditor, rotasi auditor tidak memiliki pengaruh pada kualitas audit sementara audit fee memiliki pengaruh positif pada kualitas audit dan rotasi auditor memiliki pengaruh negatif pada kualitas audit.
Pengaruh Besaran Fee Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dan Etika Profesi Auditor Sebagai Moderasi	(Prabhawanti & Widhiyani, 2018)	Variabel Independen: Fee Audit, Independensi Variabel Dependen: Kualitas Audit	Dari penelitian ini membuktikan bahwa Fee audit dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit	(Paramita & Latrini, 2015)	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Variabel Dependen: Kualitas Audit	masa perikatan dan pergantian manajemen memiliki pengaruh pada kualitas audit, sementara Ukuran perusahaan dan umur publikasi tidak memiliki pengaruh.

Judul Penelitian	Nama dan Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Umur Publikasi	(Amaliatussa'diah & Aprilia, 2021)	Variabel Independen: Audit Tenure, Rotasi Auditor dan Umur Publikasi Variabel Dependen: Kualitas Audit	Audit tenure tidak memiliki pengaruh, rotasi audit tidak memiliki pengaruh kemudian umur publikasi memiliki pengaruh pada kualitas audit.
Pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang, Tangerang Selatan, Dan Jakarta Barat)	(Akbar, 2017)	Variabel Independen: *Time Budget Pressure*, Audit Tenure, Rotasi Auditor Variabel Dependen: Kualitas Audit	Penelitian ini menghasilkan *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh negatif pada kualitas audit sementara tenur audit dan rotasi audit memiliki pengaruh positif.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Audit tenure ialah jangka waktu relasi di antara auditor dengan klien (Krisinndiastuti & Rasmini, 2016). Audit tenure yang masih tergolong

singkat membutuhkan waktu lebih banyak untuk mengenal klien dan lingkungannya sehingga informasi berbentuk data dan bukti masih terbatas.

Menurut penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2019) menunjukkan bahwa tenure audit memiliki pengaruh positif signifikan pada kualitas audit karena dengan waktu yang tergolong lama dapat meningkatkan kompetensi seorang auditor, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alsmairat et al., 2019). Ketika seorang auditor memiliki pengetahuan yang cukup maka dalam mengaudit akan lebih teliti serta dapat membendung terjadinya kecurangan sehingga hasil audit akan berkualitas tinggi (Darya & Puspitasari, 2017). Dari paparan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.3.2 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan teori agensi, biaya yang dibayarkan perusahaan untuk mengontrak jasa audit dalam rangka penyelesaian masalah antara *principal* dan *agent*, akan berakibat pada ketergantungan KAP pada auditee karena ketika auditee puas terhadap kinerja KAP, auditee akan memiliki kecenderungan untuk mengontrak KAP yang sama sehingga akan terjadi penurunan objektivitas serta independensi auditor yang berdampak kepada kualitas audit (Priyanti & Uswati Dewi, 2019). Dilaksanakannya rotasi

audit akan meningkatkan kualitas audit sementara jika audit rotasi tidak dilaksanakan maka kualitas audit akan menurun (Akbar, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar, 2017) menghasilkan bahwa rotasi audit memberikan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama perusahaan menunda rotasi audit maka kemungkinan kualitas audit perusahaan semakin rendah. Berdasarkan hasil penelitian diatas, kemudian hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

H2: Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.3.3 Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

Audit fee ditentukan sebelum dimulainya proses audit yaitu setelah terjadi kontrak antara auditor dan klien (Siregar & Agustini, 2020). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya fee audit yaitu karakteristik keuangan, karakteristik operasi serta aktivitas auditor eksternal (Meidawati & Assidiqi, 2019).

Penelitian yang dilakukan (Prabhawanti & Widhiyani, 2018) membuktikan bahwa audit fee mempengaruhi kualitas audit karena semakin tinggi fee audit maka kualitas audit akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian diatas, kemudian hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

H3: Audit Fee berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.3.4 Pengaruh Umur Publikasi Terhadap Kualitas Audit

Umur publikasi yang lama mengartikan bahwa manajemen perusahaan bagus karena manajemen perusahaan tersebut mampu mengatur keuangan dengan efektif dan efisien serta cakap dalam menyajikan informasi keuangan yang benar, akan tetapi apabila umur publikasi perusahaan singkat dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kualitas manajemen yang kurang bagus karena manajer dianggap tidak cakap dalam menyajikan informasi keuangan yang benar dan akan menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat keakuratan rendah bagi para user (Pramaswaradana & Astika, 2017).

Penelitian yang dilakukan (Amaliatussa'diah & Aprilia, 2021) menghasilkan bahwa umur publikasi mempengaruhi secara positif signifikan terhadap kualitas audit karena ketika suatu perusahaan telah lama *go public* kualitas audit yang dihasilkan perusahaan tersebut akan semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian diatas, kemudian hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

H4: Umur Publikasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.3.5 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Auditor memiliki peran sebagai pihak yang memberikan keyakinan bahwa bilangan akuntansi yang ada pada laporan keuangan dapat dipercaya serta terjamin kebenarannya. Auditor dituntut memiliki wawasan yang lebih terkait karakteristik industri tertentu karena hal itu dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkannya. Dalam pemberian jasa audit seorang auditor perlu mempunyai spesialisasi pada industri yang sama karena auditor akan memiliki pemahaman lebih terkait karakteristik perusahaan secara lebih komprehensif (Maharani & Triani, 2018). Seorang auditor dianggap berspesialisasi karena pengalamannya dalam mengaudit laporan keuangan pada perusahaan sebelumnya, dengan pengalamanya tersebut seorang auditor mampu melakukan proses audit secara efisien dan efektif sehingga akan lahir kualitas audit yang lebih baik (Pramaswaradana & Astika, 2017).

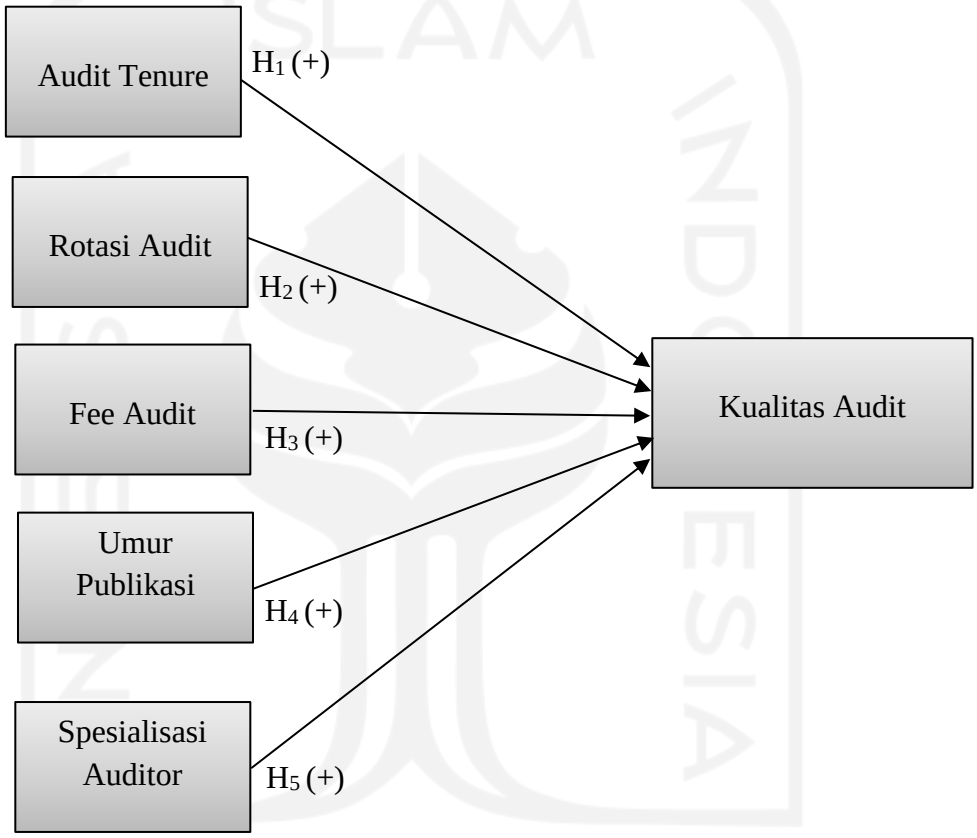
Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2019) menghasilkan bahwa spesialisasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena auditor spesialis berkemungkinan besar untuk mendeteksi kesalahan dan penyimpangan dari pada auditor non spesialis. Dari hasil penelitian tersebut, maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

H5: Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

2.4 KERANGKA PENELITIAN

Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 sampai 2021. Alasan digunakannya perusahaan manufaktur karena memiliki tingkat risiko keuangan yang bermacam-macam. Dengan adanya macam-macam risiko keuangan, maka kualitas audit yang diberikan auditor menjadi penting untuk diteliti. Sampel pada penelitian ini diambil dengan *purposive sampling method*. Sampel ditentukan sesuai dengan karakteristik dan kriteria penelitian. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara periode 2019 - 2021
2. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit setiap tahun selama periode 2019 - 2021 pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Memiliki data lengkap KAP beserta auditor yang mengaudit laporan keuangan perusahaan
4. Pada laporan keuangan pencatatan menggunakan mata uang rupiah
5. Perusahaan mencantumkan akun professional fees dalam laporan keuangan tahunan

3.2 SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 - 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan seluruh data sekunder yaitu laporan keuangan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta *website* perusahaan pada periode 2019 - 2021.

3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL

Penelitian ini mencakup dua variabel yaitu:

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2013) Variable dependen yakni variabel yang hasilnya dipengaruhi variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kualitas audit.

Audit dikatakan berkualitas ketika proses audit dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan kemudian auditor dapat menemukan kesalahan dalam laporan keuangan (Sihombing & Triyanto, 2019). Pada penelitian ini variabel *dummy* digunakan untuk mengukur kualitas audit dengan memberi nilai 1 untuk setiap perusahaan yang memperoleh laporan keuangan berpendapat wajar tanpa pengecualian *(unqualified opinion)* serta

nilai 0 untuk perusahaan yang memperoleh pendapat lain pada laporan keuangannya.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari audit tenure, rotasi audit, fee audit, umur publikasi serta spesialisasi auditor.

3.3.2.1 Audit Tenure

Tenure merupakan hubungan kerja antara perusahaan klien dengan auditor independen selama kurun waktu tertentu (Putri & Putra, 2018). Panjang ataupun pendeknya audit tenure menjadi polemik karena berakibat pada independensi auditor (Sari et al., 2019).

Audit tenure dilihat dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama tiga tahun berturut-turut, dimulai dari tahun 2019 hingga 2021. Variabel ini diukur dengan menghitung jumlah tahun perikatan pada KAP yang sama, angka 1 pada tahun pertama yaitu tahun 2019 kemudian ditambah satu untuk setiap tahun berikutnya selama periode tahun penelitian 2019 – 2021.

3.3.2.2 Rotasi Audit

Rotasi audit merupakan pertukaran auditor independen suatu KAP yang dilaksanakan secara berulang untuk meminimalisir adanya keakraban antara auditor dengan auditee (Suciana & Setiawan, 2018).

Dalam penelitian ini variabel rotasi audit diukur dengan variabel *dummy* yakni nilai 1 diberikan apabila terjadi rotasi auditor, sementara diberikan nilai 0 ketika tidak terjadi rotasi auditor.

3.3.2.3 Fee Audit

Fee audit merupakan upah yang dibebankan auditor atas proses audit yang dilakukan perusahaan klien (El-Gammal, 2012). Fee audit ditentukan sebelum dilakukannya proses audit (Siregar & Agustini, 2020).

Pengukuran variabel ini diukur dengan logaritma natural dari data akun *professional fees.* Keputusan ini diambil sebab data mengenai fee audit belum tersedia karena pengungkapan data mengenai fee audit masih dalam bentuk *voluntary disclosure*, sedikit perusahaan yang melampirkan data tersebut di dalam laporan tahunannya.

3.3.2.4 Umur Publikasi

Umur publikasi merupakan usia suatu entitas dari awal tercatat dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Umur publikasi diukur dengan menghitung usia tercatatnya entitas pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak perusahaan didaftarkan sampai periode akhir dilakukannya penelitian yaitu tahun 2021.

3.3.2.5 Spesialisasi Auditor

Auditor terspesialisasi memiliki pengetahuan yang lebih terkait keadaan perusahaan yang diauditnya hal ini terjadi karena sebelumnya auditor telah mengaudit perusahaan tersebut. Pada penelitian ini spesialisasi auditor diukur dengan cara yang dipakai (Craswell & Francis, 1995) yaitu *Auditor Industry Specialization (AIS)*. Dalam penelitian (Craswell & Francis, 1995) partner audit diberi label spesialis ketika mengaudit 15% dari total perusahaan yang terdapat pada industri tersebut. Persentase *Auditor Industry Specialization* (AIS) dihitung dengan rumus:

$$AIS = \frac{Jumlah\ klien\ KAP\ dalam\ industri}{Jumlah\ emiten\ dalam\ industri}\ x\ 100\%$$

Variabel *dummy* digunakan pada variabel ini dimana auditor spesialis diberi nilai 1 sementara auditor yang tidak spesialis diberi nilai 0.

3.4 METODE ANALISIS DATA

Pada penelitian ini metode analisis yang dipergunakan terdiri dari analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik dan pengujian hipotesis. Latar belakang digunakannya regresi logistik dalam penelitian ini sebab variabel dependen bersifat *dummy* kemudian analisis regresi logistik juga digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berguna untuk merefleksikan serta menggambarkan distribusi frekuensi variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Alat-alat analisis yang digunakan terdiri dari rata-rata, maksimal, minimal dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian.

3.4.2 Uji Analisis Regresi Logistik

Regresi logistik merupakan metode analisis statistik untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih kategori dengan satu atau lebih variabel bebas skala kategoris atau berkelanjutan (Hosmer & Lemeshow, 2000). Analisis regresi logistik memiliki beberapa tahapan diantaranya yaitu menilai kelayakan model regresi *(Goodness of Fit Test),* menilai kesesuaian keseluruhan model *(Overall Model Fit),* menguji koefisien determinasi (*Nagelkerke* R^2), uji regresi.

3.4.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi *(Goodness of Fit Test)*

Uji Hosmer dan Lemeshow digunakan untuk menguji hipotesis nol tentang apakah data empiris sesuai dengan model atau tidak. Apabila nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow* memiliki nilai kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak, hal ini memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi akibatnya *Goodness fit efisien Apabila* nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow* lebih dari 0.05, maka

hipotesis nol diterima dan memiliki arti bahwa model mampu menaksir nilai observasi.

3.4.2.2 Menilai Kesesuaian Keseluruhan Model *(Overall Model Fit Test)*

Pengujian ini digunakan untuk menilai model yang diterapkan sudah sesuai *(fit)* dengan data atau belum. Hipotesis untuk pengujian ini:

H0 : model yang dibuat hipotesis sesuai *(fit)* dengan data

H1 : model yang dibuat hipotesis tidak sesuai *(fit)* dengan data

Keseluruhan model dinilai dengan menggunakan *Log Likehood*, dengan membandingkan antara *-2 Log Likehood* pada saat model hanya menggunakan konstanta dengan nilai -2 *Log Likehood (block number = 0)* dengan pada saat model memasukkan konstanta dan variabel bebas *(block number = 1),* maka keseluruhan model akan memperlihatkan model regresi yang baik. Turunnya *-2 Log Likehood* mengisyaratkan bahwa model semakin baik (Ghozali, 2013).

3.4.2.3 Menguji Koefisien Determinasi (Nagelkerke $R^{2)}$

Pengujian ini merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's* yang bertujuan untuk memastikan bahwa nilai bervariasi, dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai *Negelkerke's* R^2 dapat diartikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression.* Apabila nilai mendekati 1 (satu) maka model dianggap semakin *goodness of fit,* sementara apabila semakin mendekati 0 (nol) maka model dianggap tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2013).

3.4.2.4 Menguji Koefisien Regresi

Pengujian ini digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan terhadap kualitas audit. Koefesien regresi logistik ditentukan dengan membandingkan nilai p-value (probability value) dengan α. Alpha (α) adalah batas maksimal kesalahan yang dijadikan acuan oleh peneliti. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5% (0,05). Penolakan dan penerimaan hipotesis alternatif berdasar pada signifikansi p-value. Apabila p-value > α maka hipotesis alternative ditolak adapun sebaliknya apabila p-value < α maka hipotesis alternative diterima.

3.4.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini regresi logistik digunakan untuk uji hipotesis. Alasan dipakainya regresi logistik adalah karena variabel dependen adalah variabel *dichotomus*, variabel yang memiliki dua kategori pengukuran. Dalam penelitian ini kualitas audit merupakan variabel dependen sementara audit tenure, rotasi audit, fee audit, serta umur publikasi merupakan variabel independen. Berikut model regresi dalam penelitian ini:

$$\textbf{Logit_KA} = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + e$$

Keterangan:

KA : Kualitas Audit

X1 : Audit Tenure

X2 : Rotasi Audit

X3 : Fee Audit

X4 : Umur Publikasi

X5 : Spesialisasi Auditor

$B_{1,2,3,4,5}$: Koefisien Regresi

e : Error

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2021. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling.* Setelah melakukan seleksi pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh 67 perusahaan manufaktur yang memenuhi seluruh kriteria sampel yang kemudian dikali tiga tahun periode, maka pada penelitian ini terdapat 201 sampel.

Tabel 4. 1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Tahun (2019-2021)
1.	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021	191
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode 2019-2021	(26)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data lengkap KAP serta auditor selama periode 2019-2021	(0)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah	(55)

5.	Perusahaan yang tidak mencantumkan akun professional fees dalam laporan keuangan tahunan	(43)
	Total sampel yang masuk kriteria	**67**
	Total sampel penelitian (67x3)	**201**

4.2 ANALISIS DATA

Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapan analisis data, yaitu analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik serta pengujian hipotesis.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran suatu data. Analisis ini dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata serta standar deviasi.

Tabel 4. 2

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	201	1	3	0,10139	.807
Rotasi Audit	201	0	1	.45	.499
Fee Audit	201	17.45	26.02.00	222.540	183.003
Umur Publikasi	201	1	40	0,92361	10.357
Spesialisasi Auditor	201	0	1	.69	.463
Kualitas Audit	201	0	1	01.00	.071

Valid N (listwise)	201				

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diatas, kesimpulan yang diambil sebagai berikut:

1. Nilai minimum kualitas audit sebesar 0 yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut tidak memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian *(unqualified opinion)* dalam laporan keuangannya, sementara nilai maksimum kualitas audit sebesar 1 yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangannya. Nilai rata-rata kualitas audit pada periode 2019 – 2021 sebesar 1,00. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diberi arti bahwa terdapat 100% perusahaan yang berpendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangannya. Standar deviasi sebesar 0,071 yang berarti bahwa tingkat penyebaran data variabel kualitas audit sebesar 0,071.
2. Nilai minimum audit tenure sebesar 1 yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai audit tenure paling rendah sementara nilai maksimum audit tenure sebesar 3 yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai paling tinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata audit tenure pada periode 2019 – 2021 sebesar 1,86. Dari nilai rata-rata tersebut dapat diberi arti bahwa masa perikatan audit pada perusahaan sampel rata-rata sebesar 1,86 atau 2 tahun. Standar deviasi sebesar 0,807 yaitu lebih

kecil dari nilai rata-rata, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data variabel audit tenure memiliki sifat yang sama atau seragam.

3. Nilai minimum rotasi audit sebesar 0 yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut mengantongi nilai rotasi audit paling rendah dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan pergantian auditor, sementara nilai maksimum rotasi audit sebesar 1 yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai paling tinggi diantara perusahaan sampel serta menunjukkan bahwa perusahaan melangsungkan pergantian auditor. Nilai rata-rata rotasi audit pada periode 2019 – 2021 sebesar 0,45 dengan standar deviasi 0,499.
4. Nilai minimum fee audit dimiliki oleh perusahaan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk sebesar 17,45 yang berarti bahwa perusahaan tersebut memiliki fee audit paling rendah diantara perusahaan sampel, sementara nilai maksimum fee audit dimiliki oleh PT. Semen Indonesia Tbk sebesar 26,02 yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut memiliki fee audit paling tinggi diantara perusahaan sampel. Nilai rata-rata fee audit pada periode 2019 – 2021 sebesar 22,2540. Standar deviasi 1,83003 yaitu lebih rendah daripada nilai rata-rata, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data variabel audit tenure memiliki sifat yang sama atau seragam.
5. Nilai minimum umur publikasi sebesar 1 tahun yaitu PT. Phapros Tbk dan PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk yang berarti bahwa

perusahaan tersebut merupakan perusahaan dalam sampel penelitian yang tergolong baru melakukan IPO *(Initial Public Offering)*. Sementara nilai maksimum umur publikasi sebesar 40 tahun yaitu PT. Merch Tbk yang berarti perusahaan tersebut merupakan perusahaan terlama yang telah melakukan IPO *(Initial Public Offering)* dalam sampel. Nilai rata-rata umur umur publikasi sebesar 21,70 dengan standar deviasi 10,357 yang berarti bahwa nilai variabel umur publikasi memiliki sifat homogen.

6. Nilai minimum spesialisasi auditor sebesar 0 yang memiliki arti bahwa auditor tersebut tidak spesialis. Sementara nilai maksimum spesialisasi auditor sebesar 1 yang memiliki arti bahwa auditor tersebut memiliki spesialisasi. Nilai rata-rata spesialisasi auditor 0,69 yang menunjukkan bahwa terdapat 69% perusahaan yang menggunakan auditor spesialis. Nilai standar deviasi spesialisasi auditor sebesar 0,463. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat persebaran data 46,3%. Nilai rata-rata yang memiliki nilai lebih kecil dari standar deviasi berarti data variabel spesialisasi auditor memiliki sifat heterogen.

4.2.2 Analisis Regresi Logistik

Sebelum dilakukannya analisis data dengan analisis regresi logit, penilaian model regresi logit harus dijalankan terlebih dahulu. Berikut langkah-langkah untuk menilai model regresi logit:

4.2.2.1 Hosmer and Lameshow's Goodness of Fit Test

Step pertama yaitu menilai kelayakan model regresi. Suatu model disebut kapabel memperkirakan nilai observasi apabila model pas dengan data observasinya yaitu ketika nilai *Hosmer and Lemeshow goodness of fit test* > 0,05.

Tabel 4. 3

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,900	8	0,940

Nilai statistik *Hosmer and Lemeshow goodness of fit test* sebesar 2,900 dengan probabilitas signifikansi 0,940 yang bernilai > 0,05. Bersandarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi memadai untuk digunakan pada analisa selanjutnya, karena tidak terdapat kontras yang mencolok antara klasifikasi yang diprediksi dengan kalsifikasi yang diamati.

4.2.2.2 Overall Model Fit test

Step kedua yaitu menilai keseluruhan model regresi. Nilai awal pada *-2 Log Likelihood Block Number = 0* adalah 60,757 sementara nilai *-2 Log Likelihood Block Number = 1* adalah 36,898.

Tabel 4. 4

Overall Model Fit Test

-2 Log Likelihood Block Number = 0	-2 Log Likelihood Block Number = 1
60,757	36,898

Dari hasil *overall model fit test* tersebut *pada -2 Log Likelihood Block Number = 0* ke -2 *Log Likelihood Block Number = 1* menunjukkan adanya penurunan yang berarti model yang dijadikan hipotesis fit dengan data.

4.2.2.3 NagelKerke R2

Step ketiga adalah *Nagelkerke R square* yakni perpaduan dari koefisien *Cox dan snell's* yang bertujuan untuk memastikan bahwa nilai memiliki variasi dari 0 sampai 1 dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell's* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagel Kerke* R^2 dapat diterjemahkan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Berikut tabel hasil nilai Nagel Kerke: H_1

Tabel 4. 5

Nagel Kerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	36.898[a]	.112	.429

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R square* sebesar 0,429 yang berarti bahwa hanya 42,9% variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sementara itu sisanya sebesar 57,1% bisa dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan.

4.2.2.4 Analisis Koefisien Regresi Logit

Tabel 4. 6

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Audit Tenure	6.956	3.030	5.270	1	.022	1.049
Rotasi Audit	3.707	1.658	4.996	1	.025	40.712
Fee Audit	-179.094	141.865	1.594	1	.207	.000
Umur Publikasi	5.146	2.414	4.545	1	.033	171.769
Spesialisasi Auditor	3.489	1.382	6.373	1	.012	32.746
Constant	260.628	214.839	1.472	1	.225	1,55E+116

Dari persamaan uji regresi di atas, kemudian dihasilkan model regresi logit seperti berikut:

Y = 260,628 + 6,956X1 + 3,707X2 -179,094X3 + 5,146X4 + 3,489X5 + e

Berlandaskan persamaan garis regresi logit yang telah terwujud dan nilai-nilai dari koefisien regresi tiap-tiap variabel bebas, maka besar nilai dari intercept dan nilai koefisien dari variabel bebas dapat diinterpretasikan. Interpretasi yang akurat untuk koefisien ini bergantung pada kecakapan dalam hal penempatan arti dari perbedaan antara dua logit. Pengukuran koefisien regresi logit dalam regresi logistic menggunakan odds ratio atau Exp (B). berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi interpretasi koefisien regresi dapat diterangkan seperti berikut:

1. Variabel audit tenure (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 6,956 dengan nilai *odds ratio* 1049,222. Hal ini menampakkan bahwa tiap kenaikan satu satuan variabel X_1 hendak meningkatkan kualitas audit senilai 6,956.
2. Variabel rotasi audit (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 3,707 dengan nilai *odds ratio* 40,712. Hal ini menampakkan bahwa tiap kenaikan satu satuan variabel X_2 hendak meningkatkan kualitas audit senilai 3,707.
3. Variabel fee audit (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar -179,094 dengan nilai *odds ratio* 0,000. Hal ini menampakkan bahwa tiap kenaikan satu satuan variabel X_1 hendak meningkatkan kualitas audit senilai -179,094.
4. Variabel umur publikasi (X_4) memiliki koefisien regresi sebesar 5,146 dengan nilai *odds ratio* 171,769. Hal ini menampakkan bahwa

tiap kenaikan satu satuan variabel X_4 hendak meningkatkan kualitas audit senilai 5,146.

5. Variabel audit tenure (X_5) memiliki koefisien regresi sebesar 3,489 dengan nilai *odds ratio* 32,746. Hal ini menampakkan bahwa tiap kenaikan satu satuan variabel X_5 hendak meningkatkan kualitas audit senilai 3,489.

Uji statistik Wald dari hasil regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien regresi logistic ditetapkan dengan memakai *p-value (probability value),* yaitu dengan memadankan nilai p dengan α. Pada pengujian ini keputusan diambil dari tingkat signifikansi (α) yang dipakai, sebesar 5% sementara kriteria pengujian hipotesis berdasarkan pada signifikansi (H0 dan Ha). H0 tidak diterima ketika p lebih besar dari 5% (sig-t >0,05). Ha diterima p lebih kecil dari 5% (sig-t <0,05).

4.2.3 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama diuji dengan uji signifikansi koefisien regresi dari variabel audit tenure. Pada penelitian ini hipotesis pertama mengisyaratkan bahwa Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variabel audit tenure memiliki nilai koefisien regresi 6,956 dengan signifikansi 0,022. Dengan demikian variabel audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena 0,022 < 0,05. Maka

hipotesis yang menyatakan bahwa audit tenure memiliki pengaruh positif pada kualitas audit didukung.

4.2.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua diuji dengan uji signifikansi koefisien regresi dari variabel rotasi audit. Pada penelitian ini hipotesis kedua menyatakan bahwa Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variabel rotasi audit memiliki nilai koefisien regresi 3,707 dengan signifikansi 0,025. Dengan demikian variabel rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena 0,025 < 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa audit tenure memiliki pengaruh positif pada terhadap kualitas audit didukung.

4.2.3.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga diuji dengan uji signifikansi koefisien regresi dari variabel fee audit. Pada penelitian ini hipotesis ketiga mengisyaratkan bahwa Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variabel fee audit memiliki nilai koefisien regresi -179,094 dengan signifikansi 0,207. Dengan demikian variabel fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena 0,207 > 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa fee audit memiliki pengaruh positif pada kualitas audit tidak didukung.

4.2.3.4 Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat diuji dengan uji signifikansi koefisien regresi dari variabel umur publikasi. Pada penelitian ini hipotesis keempat mengisyaratkan bahwa Umur Publikasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Variabel umur publikasi memiliki nilai koefisien regresi 5,146 dengan signifikansi 0,033. Dengan demikian variabel umur publikasi tenure memiliki pengaruh pada kualitas audit karena 0,033 < 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa audit tenure memiliki pengaruh positif pada kualitas audit didukung.

4.2.3.5 Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima diuji dengan uji signifikansi koefisien regresi dari variabel spesialisasi auditor. Pada penelitian ini hipotesis kelima mengisyaratkan bahwa Spesialisasi Auditor berpengaruh positif pada Kualitas Audit. Variabel spesialisasi auditor memiliki nilai koefisien regresi 3,489 dengan signifikansi 0,012. Dengan demikian variabel spesialisasi auditor memiliki pengaruh positif pada kualitas audit karena 0,012 < 0,05. Maka hipotesis yang mengisyaratkan bahwa spesialisasi auditor memiliki pengaruh positif pada kualitas audit didukung.

Tabel 4. 7

Rekapitulasi Hasil pengujian

Hipotesis	Keterangan	B	sig	Kesimpulan
1	H1: Audit Tenure berpengaruh positif	6,956	0,022	Hipotesis Didukung

	terhadap Kualitas Audit			
2	H2: Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	3,707	0,025	Hipotesis Didukung
3	H3: Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	-179,094	0,207	Hipotesis Tidak Didukung
4	H4: Umur Publikasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	5,146	0,033	Hipotesis Didukung
5	H5: Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	3,489	0,012	Hipotesis Didukung

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini hipotesis pertama (H_1) yang dikemukakan adalah Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang menghasilkan bahwa Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, maka H_1 diterima. Dengan demikian lama perikatan audit dapat meningkatkan kompetensi auditor dalam proses audit sehingga dapat membendung terjadinya kecurangan serta hasil audit akan berkualitas tinggi.

Lamanya perikatan audit juga dapat meningkatkan wawasan bisnis auditor sehingga rancangan program audit akan lebih efektif. Maka audit tenure layak untuk dijadikan patokan dalam hal memproduksi kualitas audit yang baik. Hasil dari penelitian ekuivalen dengan hasil yang dilaksanakan (Alsmairat et al., 2019) dan (Sari et al., 2019).

4.3.2 Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini hipotesis kedua (H_2) yang diajukan adalah Rotasi Audit memiliki pengaruh positif pada Kualitas Audit. Hal ini selaras dengan hasil analisis yang menghasilkan bahwa Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, maka H_2 diterima. Dengan demikian dilaksanakannya rotasi audit dapat mencegah terjadinya hubungan yang dekat antara auditor dan klien sehingga kualitas audit akan meningkat. Maka hasil dari penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan (Akbar, 2017).

4.3.3 Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan adalah Fee Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini tidak sejalan dengan hasil analisis yang menghasilkan bahwa Fee Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, maka H_3 ditolak. Dengan demikian pemberian audit fee tidak memberikan pengaruh pada kualitas audit karena audit fee tidak dapat memberikan prediksi baik buruknya kualitas audit.

Besar kecil fee audit tidak selamanya memberikan garansi dan gambaran bahwa kualitas audit yang didapatkan akan baik ataupun buruk. Hal ini kemungkinan karena tanpa melihat besarnya audit fee auditor tetap bekerja secara independen. Dengan demikian fee audit tidak layak untuk dijadikan acuan dalam hal menghasilkan kualitas audit yang baik atau buruk. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Sari et al., 2019).

4.3.4 Pengaruh Umur Publikasi Terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini hipotesis keempat (H_4) yang dikemukakan adalah Umur Publikasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang menghasilkan bahwa Umur Publikasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, maka H_4 diterima. Dengan demikian semakin lama perusahaan *go public* akan menghasilkan kualitas audit yang baik karena dinilai telah lama bertahan pada sektornya dan baik dalam pelaporannya.

Perusahaan yang telah lama *go public* dapat memberikan jaminan bahwa kualitas audit yang dihasilkan baik. Maka umur publikasi merupakan salah satu acuan yang layak dalam hal menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan (Amaliatussa'diah & Aprilia, 2021).

4.3.5 Pengaruh Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian ini hipotesis kelima (H_5) yang diajukan adalah Spesialisasi Auditor memiliki pengaruh positif pada Kualitas Audit. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang menghasilkan bahwa Spesialisasi Auditor memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Audit, maka H_5 diterima. Dengan demikian auditor terspesialisasi memiliki probabilitas yang tinggi untuk mendeteksi kesalahan dan penyimpangan yang ada dalam laporan keuangan karena dengan pengalaman yang dimilikinya auditor terspesialisasi dinilai berkemampuan lebih baik serta lebih cepat dalam mendapatkan kesalahan dalam laporan keuangan yang diaudit. Maka spesialisasi auditor masuk kedalam salah satu acuan yang tepat dalam hal menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil penelitian ini sejalan atau ekuivalen dengan penelitian (Sari et al., 2019).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Fee Audit, Umur Publikasi serta Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada laporan keuangan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2021. Berikut kesimpulan hasil dari penelitian ini:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Audit Tenure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sehingga H_1 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa adanya audit tenure atau perikatan audit yang lama akan meningkatkan kompetensi auditor dalam proses audit, sehingga rancangan program audit akan lebih efektif dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit sehingga H_2 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa rotasi audit dapat mencegah terjadinya kedekatan berlebihan antara auditor dan klien, sehingga auditor akan lebih objektif dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

3. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Fee Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sehingga H_3 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa fee audit tidak memberikan jaminan baik buruknya Kualitas Audit. Maka besar kecilnya fee audit tidak mempengaruhi Kualitas Audit yang telah dilaksanakan auditor.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Umur Publikasi memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Audit sehingga H_4 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa umur publikasi yang lama dipandang lebih berkualitas dalam hal manajemen serta operasionalnya sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.
5. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel Spesialisasi Auditor memberikan pengaruh positif terhadap Kualitas Audit sehingga H_5 diterima. Hal ini memiliki arti bahwa KAP yang berspesialisasi dapat meningkatkan kualitas audit karena dinilai memiliki pengalaman dan pengetahuan dibanding KAP yang tidak memiliki spesialisasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang berkemungkinan memberi pengaruh terhadap hasil penelitian, yaitu:

1. Bersandar pada hasil nilai Nagelkerke R Square yang bernilai 42,9%. Hal ini berarti variabel independen sekedar menjelaskan 42,9% variabel dependen dengan sisa 57,1% dijelaskan dengan variabel lain

yang tidak digunakan. Dengan demikian untuk penelitian kedepannya dianjurkan untuk menambah variabel independen yang memiliki kemungkinan besar untuk menjelaskan variabel dependen.

2. Pengukuran spesialisasi auditor hanya dihitung dari % industri berdasarkan perusahaan yang masuk kriteria (sampel) bukan dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

5.3 Saran

1. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk menambah periode penelitian
2. Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen yang lain seperti ukuran perusahaan, *time budget pressure* dan etika auditor.

5.4 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini, spesialisasi auditor memberikan pengaruh positif kepada kualitas audit. Dengan demikian untuk selanjutnya perusahaan disarankan memakai auditor yang mempunyai spesialisasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan digunakannya spesialisasi auditor dapat meningkatkan kualitas audit karena dinilai

memiliki pengalaman dan pengetahuan dibanding KAP yang tidak memiliki spesialisasi.

REFERENSI

Ahmad, K., Aulia, Maya, P., & Aldiansyah m, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek The Effect of Audit Tenure and Audit Rotation on Audit Quality in Companies Listed on the Stock Exchange. *Sinomika Journal*, *1*(1), 15–36. https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA%0A15

Akbar, T. (2017). Pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akutan Publik Di Tangerang, Tangerang Selatan, Dan Jakarta Barat). *10*(3), 1–14. https://doi.org/10.22441/journal profita.v10i3.2843

Alsmairat, Y. Y., Yusoff, W. S., & Ali, M. A. (2019). The effect of Audit Tenure and Audit Firm Size on the Audit Quality: Evidence From Jordanian Auditors. *International Journal of Business and Technopreneurship*, *9*(1), 15–24.

Amaliatussa'diah, S., & Aprilia, E. A. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor Dan Umur Publikasi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, *1*(1), 168–194. http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA

Andriani, N., & Nursiam. (2017). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(1), 112–124. https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.189

Anggreni, N. kadek A. A., & Latrini, M. Y. (2016). *Pengaruh Audit Tenure Pada Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Auditan Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Pemoderasi. 15*(2), 832–846. https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/15872

Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 1–12. https://ja.ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/view/4514

Calocha, R., & Herwiyanti, E. (2020). Factors that affect audit quality. *Journal of Contemporary Accounting*, *2*(1), 35–48. https://doi.org/10.20885/jca.vol2.iss1.art4

Craswell, A. T., & Francis, J. R. (1995). *Auditor brand name reputations and industry specializations*. *20*(3), 297–322. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101(95)00403-3

Darya, K., & Puspitasari, S. A. (2017). Reputasi KAP, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Klien dan Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan LQ 45 Indonesia). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *13*(2), 97–109. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35384/jkp.v13i2.49

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, *3*(3), 183–199.

Dewi, P. R. K., & Yenni Latrini, M. (2020). Independensi, Kompetensi, Pelatihan, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Kinerja Pengawas Koperasi. *E-*

Jurnal Akuntansi, *30*(12), 3162–3175. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p13

El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International Business Research*, *5*(11), 136–145. https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Hasanah, A. N., & Putri, M. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 1 Januari 2018*, *5*(1), 11–21. https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.499

Hosmer, D. W., & Lemeshow, S. (2000). *Applied Logistic Regression*.

Jannah, R. (2019). Pengaruh Tenure Audit, Fee Audit, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, *04*(02), 43–57. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/ja001.v4i2.526

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Human Relations*, *72*(10), 1671–1696. https://doi.org/10.1177/0018726718812602

Krisinndiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Auditgoing Concern. *Accounting Global Journal*, *1*(1), 451–481. https://doi.org/10.24176/agj.v1i1.3327

Laucereno, S. (2018). *OJK Beri Sanksi ke Akuntan Publik yang Terlibat Kasus*

SNP Finance. Detik.Finance. https://finance.detik.com/moneter/d-4237228/ojk-beri-sanksi-ke-akuntan-publik-yang-terlibat-kasus-snp-finance

Maharani, D. E. Y., & Triani, N. N. A. (2018). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Universitas Negeri Surabaya*, *3*(9), 10–13. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/30212

Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, *23*(2), 117–128. https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6

Nugroho, L. (2018). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). 2014-2016). *Jurnal Maneksi*, *7*(1), 55. https://doi.org/10.31959/jm.v7i1.89

Nuri, N. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Ukuran Perusahaan Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–19. https://eprints.perbanas.ac.id/8007/

Paramita, N. K. A., & Latrini, N. M. Y. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Publikasi, Masa Perikatan Audit, Pergantian Manajemen Pada Kualitas Audit*. *1*(13), 142–156. https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/11776/10714

Prabhawanti, P. P., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Besaran Fee Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dan Etika Profesi Auditor

Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *24*(3), 2247. https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p23

Pramaswaradana, I., & Astika, P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialsiasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, *19*(1), 168–194. https://123dok.com/document/y8pmv10z-pengaruh-tenure-rotasi-auditor-spesialsiasi-auditor-publikasi-kualitas.html

Priyanti, D. F., & Uswati Dewi, N. H. (2019). The effect of audit tenure, audit rotation, accounting firm size, and client's company size on audit quality. *The Indonesian Accounting Review*, *9*(1), 1. https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1528

Putri, N. L. L. L. T., & Putra, I. N. W. A. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Audit Tenure Pada Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, *23*(1), 761–786. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p29

Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The Effect of Audit Tenure, Audit Rotation, Audit Fee, Accounting Firm Size, and Auditor Specialization to Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4*(3), 186–196. https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492

Sihombing, Y. A., & Triyanto, D. N. (2019). The Effect Of Independence, Objectivity, Knowledge, Work Experinece, Integrity , On Audit Quality (Study On West Java Provincial Inspectorate In 2018). *Jurnal Akuntansi*,

9(2), 141–160. https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.141-160

Siregar, D. L., & Agustini, T. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(1), 637–646. https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.8.1.2020.28033

Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Wahana Riset Akuntansi*, *6*(1), 1159. https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101939

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wiastrini, M. E., & Dwirandra, A. A. N. B. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Auditor Pada Kualitas Audit Judgment Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, *24*(2), 1135–1163. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p12

Yadiati, W., & Mubarok, A. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan : Kajian Teoritis dan Empiris*. Kencana.

Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *1*(2), 543–555. https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.94

LAMPIRAN 1

NAMA PERUSAHAAN

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
9	MYOR	Mayora Indah Tbk
10	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
11	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	STTP	Siantar Top Tbk
15	GGRM	Gudang Garam Tbk
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
17	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
18	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
19	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
20	KAEF	Kimia Farma Tbk
21	KLBF	Kalbe Farma Tbk
22	MERK	Merck Tbk
23	PEHA	Phapros Tbk
24	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
25	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
26	KINO	Kino Indonesia Tbk
27	MBTO	Martina Berto Tbk
28	MRAT	Mustika Ratu Tbk
29	CINT	Chitose Internasional Tbk
30	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
31	WOOD	Integra Indocabinet Tbk
32	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
33	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
34	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
35	AMFG	Asahmias Flat Glass Tbk

36	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
37	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
38	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
39	SRSN	Indo Acidatama Tbk
40	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
41	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
42	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
43	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
44	TALF	Tunas Alfin Tbk
45	TRST	Trias Sentosa Tbk
46	JKSW	Jakarta Kyoie Steel Works Tbk
47	LION	Lion Metal Works Tbk
48	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
49	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
50	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
51	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
52	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
53	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
54	SPMA	Suparma Tbk
55	KMTR	Kirana Megatara Tbk
56	ASII	Astra International Tbk
57	APLI	Asiaplast Industries Tbk
58	BRNA	Berlina Tbk
59	AUTO	Astra Otoparts Tbk
60	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
61	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
62	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
63	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
64	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
65	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
66	VOKS	Voksel Electric Tbk
67	BATA	Sepatu Bata Tbk

LAMPIRAN 2

KUALITAS AUDIT

NO	KODE	2019	2020	2021
1	ADES	1	1	1
2	AISA	0	1	1
3	ALTO	1	1	1
4	BTEK	1	1	1
5	CLEO	1	1	1
6	DLTA	1	1	1
7	HOKI	1	1	1
8	MLBI	1	1	1
9	MYOR	1	1	1
10	PANI	1	1	1
11	PSDN	1	1	1
12	ROTI	1	1	1
13	SKBM	1	1	1
14	STTP	1	1	1
15	GGRM	1	1	1
16	HMSP	1	1	1
17	RMBA	1	1	1
18	WIIM	1	1	1
19	DVLA	1	1	1
20	KAEF	1	1	1
21	KLBF	1	1	1
22	MERK	1	1	1
23	PEHA	1	1	1
24	SCPI	1	1	1
25	SIDO	1	1	1
26	KINO	1	1	1
27	MBTO	1	1	1
28	MRAT	1	1	1
29	CINT	1	1	1
30	KICI	1	1	1
31	WOOD	1	1	1
32	INTP	1	1	1
33	SMCB	1	1	1
34	SMGR	1	1	1
35	AMFG	1	1	1

36	ARNA	1	1	1
37	IKAI	1	1	1
38	KIAS	1	1	1
39	SRSN	1	1	1
40	AKPI	1	1	1
41	TOTO	1	1	1
42	IGAR	1	1	1
43	PBID	1	1	1
44	TALF	1	1	1
45	TRST	1	1	1
46	JKSW	1	1	1
47	LION	1	1	1
48	CPIN	1	1	1
49	JPFA	1	1	1
50	SIPD	1	1	1
51	TIRT	1	1	1
52	ALDO	1	1	1
53	FASW	1	1	1
54	SPMA	1	1	1
55	KMTR	1	1	1
56	ASII	1	1	1
57	APLI	1	1	1
58	BRNA	1	1	1
59	AUTO	1	1	1
60	GJTL	1	1	1
61	LPIN	1	1	1
62	CPRO	1	1	1
63	SMSM	1	1	1
64	MAIN	1	1	1
65	SCCO	1	1	1
66	VOKS	1	1	1
67	BATA	1	1	1

LAMPIRAN 3

AUDIT TENURE

KODE	2019	2020	2021
ADES	1	2	3
AISA	1	2	1
ALTO	1	1	2
BTEK	1	2	3
CLEO	1	2	3
DLTA	1	2	3
HOKI	1	2	3
MLBI	1	2	3
MYOR	1	2	3
PANI	1	2	1
PSDN	1	2	3
ROTI	1	2	3
SKBM	1	2	3
STTP	1	2	1
GGRM	1	2	3
HMSP	1	2	3
RMBA	1	2	3
WIIM	1	2	3
DVLA	1	2	3
KAEF	1	1	2
KLBF	1	2	3
MERK	1	2	3
PEHA	1	1	2
SCPI	1	2	3
SIDO	1	2	3
KINO	1	2	3
MBTO	1	2	3
MRAT	1	2	3
CINT	1	2	3
KICI	1	2	3
WOOD	1	2	3
INTP	1	1	2
SMCB	1	2	3
SMGR	1	2	3
AMFG	1	2	3
ARNA	1	2	3

IKAI	1	1	2
KIAS	1	2	3
SRSN	1	1	2
AKPI	1	1	2
TOTO	1	2	3
IGAR	1	2	3
PBID	1	2	3
TALF	1	2	3
TRST	1	2	3
JKSW	1	1	2
LION	1	2	3
CPIN	1	2	3
JPFA	1	2	3
SIPD	1	2	1
TIRT	1	2	3
ALDO	1	2	3
FASW	1	1	2
SPMA	1	2	3
KMTR	1	2	3
ASII	1	2	3
APLI	1	2	3
BRNA	1	2	1
AUTO	1	2	3
GJTL	1	2	3
LPIN	1	2	3
CPRO	1	2	3
SMSM	1	2	3
MAIN	1	2	3
SCCO	1	2	3
VOKS	1	2	3
BATA	1	2	3

LAMPIRAN 4

ROTASI AUDIT

NO	KODE	2019	2020	2021
1	ADES	0	1	0
2	AISA	0	0	1
3	ALTO	1	1	1
4	BTEK	1	0	0
5	CLEO	1	0	0
6	DLTA	1	1	0
7	HOKI	0	0	1
8	MLBI	1	0	1
9	MYOR	1	0	0
10	PANI	1	0	1
11	PSDN	1	1	0
12	ROTI	1	0	1
13	SKBM	1	0	0
14	STTP	0	1	1
15	GGRM	1	0	0
16	HMSP	1	1	1
17	RMBA	1	0	0
18	WIIM	1	0	0
19	DVLA	0	1	0
20	KAEF	1	1	1
21	KLBF	0	1	0
22	MERK	0	1	0
23	PEHA	1	1	1
24	SCPI	1	0	0
25	SIDO	0	1	0
26	KINO	0	1	0
27	MBTO	1	1	0
28	MRAT	0	1	0
29	CINT	0	0	1
30	KICI	0	0	1
31	WOOD	0	0	1
32	INTP	0	1	0
33	SMCB	1	0	0
34	SMGR	1	0	0

35	AMFG	1	0	1
36	ARNA	1	0	1
37	IKAI	1	0	0
38	KIAS	1	0	0
39	SRSN	1	0	0
40	AKPI	1	1	0
41	TOTO	0	1	1
42	IGAR	0	0	1
43	PBID	1	0	0
44	TALF	0	1	0
45	TRST	0	0	1
46	JKSW	0	1	1
47	LION	0	1	1
48	CPIN	0	0	1
49	JPFA	1	0	0
50	SIPD	1	1	0
51	TIRT	0	0	1
52	ALDO	1	0	0
53	FASW	0	1	0
54	SPMA	1	0	0
55	KMTR	0	1	1
56	ASII	0	1	0
57	APLI	0	0	1
58	BRNA	0	0	1
59	AUTO	0	1	0
60	GJTL	1	0	0
61	LPIN	0	1	0
62	CPRO	1	0	0
63	SMSM	0	0	1
64	MAIN	0	1	0
65	SCCO	0	1	0
66	VOKS	1	1	0
67	BATA	0	1	0

LAMPIRAN 5

FEE AUDIT

NO	KODE	2019	2020	2021
1	ADES	19,8095	19,6763	19,3449
2	AISA	24,3627	23,6477	23,9438
3	ALTO	19,9221	19,924	20,5169
4	BTEK	20,3899	20,702	20,9774
5	CLEO	21,8618	22,4814	22,4621
6	DLTA	21,2606	21,1099	20,6059
7	HOKI	21,9576	21,9351	21,9022
8	MLBI	24,7473	24,6526	24,8136
9	MYOR	22,6045	23,5786	23,3213
10	PANI	17,4452	17,5352	18,9973
11	PSDN	22,2251	22,2459	21,7997
12	ROTI	22,1137	21,8981	21,8908
13	SKBM	21,9024	21,8984	21,8211
14	STTP	21,6391	21,3935	21,8231
15	GGRM	25,2135	25,3414	25,6069
16	HMSP	25,589	25,3924	25,675
17	RMBA	24,1618	24,1758	24,9097
18	WIIM	24,9097	23,3047	23,3274
19	DVLA	23,5166	21,9349	22,0473
20	KAEF	22,1517	25,4057	24,8378

21	KLBF	25,1718	24,9065	25,4612
22	MERK	23,9537	23,8379	24,0294
23	PEHA	19,9945	19,9945	20,474
24	SCPI	19,842	21,383	21,5675
25	SIDO	22,1268	22,6165	22,487
26	KINO	23,1333	23,721	24,0813
27	MBTO	21,6293	21,7664	22,1213
28	MRAT	22,1223	22,7704	22,4986
29	CINT	20,7724	20,4313	21,143
30	KICI	19,1052	19,0721	19,1661
31	WOOD	22,5635	22,0811	24,2675
32	INTP	20,7122	24,4603	24,9694
33	SMCB	24,377	24,8928	23,8989
34	SMGR	26,0154	25,936	25,9251
35	AMFG	21,9148	21,9891	21,7518
36	ARNA	22,1059	21,7369	21,9473
37	IKAI			
38	KIAS	22,972	22,3593	22,3345
39	SRSN	20,9254	20,4849	20,3201
40	AKPI	22,1369	22,0695	22,1966
41	TOTO	20,4967	20,0587	20,5046
42	IGAR	21,9261	22,0266	22,0346
43	PBID	21,5581	21,4775	21,6269

44	TALF	21,3464	21,3331	21,4412
45	TRST	21,1266	21,1115	21,0287
46	JKSW	18,4207	18,2463	18,5385
47	LION	19,3168	19,468	19,5358
48	CPIN	25,4832	25,588	25,909
49	JPFA	24,8638	24,6862	24,4253
50	SIPD	22,712	23,0975	21,8041
51	TIRT	19,7514	20,4411	19,6386
52	ALDO	21,9505	22,1495	22,4092
53	FASW	23,3422	23,139	23,8197
54	SPMA	22,8791	22,3154	22,6114
55	KMTR	22,9537	23,0487	23,0249
56	ASII	19,3289	19,5325	19,6932
57	APLI	21,1855	21,0896	21,1695
58	BRNA	21,8009	21,7186	22,4085
59	AUTO	25,1229	24,9844	25,1434
60	GJTL	21,6963	20,1506	20,7965
61	LPIN	20,3102	20,2547	19,7092
62	CPRO	24,3829	24,3809	24,5137
63	SMSM	22,2869	22,291	22,3947
64	MAIN	22,7964	22,7547	22,7161
65	SCCO	22,9569	22,2302	21,8158

66	VOKS	22,5113	21,7582	21,8625
67	BATA	21,7026	21,6972	22,4643

LAMPIRAN 6

UMUR PUBLIKASI

NO	KODE	2019	2020	2021
1	ADES	25	26	27
2	AISA	22	23	24
3	ALTO	7	8	9
4	BTEK	15	16	17
5	CLEO	2	3	4
6	DLTA	35	34	33
7	HOKI	2	3	4
8	MLBI	25	26	27
9	MYOR	29	30	31
10	PANI	1	2	3
11	PSDN	25	26	27
12	ROTI	9	10	11
13	SKBM	26	27	28
14	STTP	23	24	25
15	GGRM	29	30	31
16	HMSP	29	30	31
17	RMBA	29	30	31
18	WIIM	7	8	9
19	DVLA	25	26	27
20	KAEF	18	19	20
21	KLBF	28	29	30
22	MERK	38	39	40
23	PEHA	1	2	3
24	SCPI	29	30	31
25	SIDO	7	8	9
26	KINO	4	5	6
27	MBTO	8	9	10
28	MRAT	24	25	26
29	CINT	5	6	7
30	KICI	26	27	28
31	WOOD	2	3	4
32	INTP	30	31	32
33	SMCB	22	23	24
34	SMGR	28	29	30

35	AMFG	27	28	29
36	ARNA	18	19	20
37	IKAI	22	23	24
38	KIAS	25	26	27
39	SRSN	26	27	28
40	AKPI	27	28	29
41	TOTO	29	30	31
42	IGAR	29	30	31
43	PBID	2	3	4
44	TALF	5	6	7
45	TRST	29	30	31
46	JKSW	22	23	24
47	LION	26	27	28
48	CPIN	28	29	30
49	JPFA	30	31	32
50	SIPD	23	24	25
51	TIRT	20	21	22
52	ALDO	20	21	22
53	FASW	8	9	10
54	SPMA	25	26	27
55	KMTR	2	3	4
56	ASII	29	30	31
57	APLI	19	20	21
58	BRNA	30	31	32
59	AUTO	21	22	23
60	GJTL	29	30	31
61	LPIN	29	30	31
62	CPRO	13	14	15
63	SMSM	23	24	25
64	MAIN	13	14	15
65	SCCO	37	38	39
66	VOKS	29	30	31
67	BATA	37	38	39

LAMPIRAN 7

SPESIALISASI AUDITOR

NO	KODE	2019	2020	2021
1	ADES	1	1	1
2	AISA	1	1	1
3	ALTO	0	0	0
4	BTEK	0	0	0
5	CLEO	0	0	0
6	DLTA	1	1	1
7	HOKI	1	1	1
8	MLBI	1	1	1
9	MYOR	0	0	0
10	PANI	0	0	0
11	PSDN	0	0	0
12	ROTI	1	1	1
13	SKBM	1	1	1
14	STTP	1	1	0
15	GGRM	1	1	1
16	HMSP	1	1	1
17	RMBA	1	1	1
18	WIIM	1	1	1
19	DVLA	1	1	1
20	KAEF	1	0	0
21	KLBF	1	1	1
22	MERK	1	1	1
23	PEHA	1	0	0
24	SCPI	1	1	1
25	SIDO	1	1	1
26	KINO	1	1	1
27	MBTO	1	1	1
28	MRAT	0	0	0
29	CINT	0	0	0
30	KICI	1	1	1
31	WOOD	0	0	0
32	INTP	1	1	1
33	SMCB	1	1	1
34	SMGR	1	1	1
35	AMFG	1	1	1
36	ARNA	1	1	1

37	IKAI	1	0	0
38	KIAS	1	1	1
39	SRSN	1	1	1
40	AKPI	1	1	1
41	TOTO	1	1	1
42	IGAR	1	1	1
43	PBID	1	1	1
44	TALF	0	0	0
45	TRST	1	1	1
46	JKSW	0	0	0
47	LION	1	1	1
48	CPIN	1	1	1
49	JPFA	1	1	1
50	SIPD	1	1	1
51	TIRT	0	0	0
52	ALDO	0	0	0
53	FASW	0	1	1
54	SPMA	0	0	0
55	KMTR	1	1	1
56	ASII	1	1	1
57	APLI	1	1	1
58	BRNA	0	0	0
59	AUTO	1	1	1
60	GJTL	0	0	0
61	LPIN	1	1	1
62	CPRO	1	1	1
63	SMSM	1	1	1
64	MAIN	1	1	1
65	SCCO	0	0	0
66	VOKS	0	0	0
67	BATA	1	1	1

LAMPIRAN 8

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	201	1	3	0,10139	.807
Rotasi Audit	201	0	1	.45	.499
Fee Audit	201	17.45	26.02.00	222.540	183.003
Umur Publikasi	201	1	40	0,92361	10.357
Spesialisasi Auditor	201	0	1	.69	.463
Kualitas Audit	201	0	1	01.00	.071
Valid N (listwise)	201				

LAMPIRAN 9

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	2,900	8	0,940

Overall Model Fit Test

-2 Log Likelihood Block Number = 0	-2 Log Likelihood Block Number = 1
60,757	36,898

Nagel Kerke R Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	36.898[a]	.112	.429

Hasil uji Koefesien Regresi Logit

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Audit Tenure	6.956	3.030	5.270	1	.022	1.049
Rotasi Audit	3.707	1.658	4.996	1	.025	40.712
Fee Audit	-179.094	141.865	1.594	1	.207	.000
Umur Publikasi	5.146	2.414	4.545	1	.033	171.769
Spesialisasi Auditor	3.489	1.382	6.373	1	.012	32.746
Constant	260.628	214.839	1.472	1	.225	1,55E+116